

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama beberapa tahun terakhir ini, pasar modal mengalami perkembangan yang sangat pesat, Perkembangan ini tidak hanya dilihat dari banyaknya investor dan jumlah emiten yang kian hari semakin bertambah melainkan dari banyaknya sekuritas yang semakin bertambah. Dengan adanya pasar modal diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif sumber dana *eksternal* bagi perusahaan. Dan juga sebagai salah satu alternatif investasi untuk para investor.

Dalam dunia bisnis, terutama pada perdagangan saham yang terdapat dipasar modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas perdagangan dipasar modal. Diantaranya adalah informasi, Informasi merupakan kebutuhan mendasar bagi para investor untuk mengambil suatu keputusan. Keputusan ini berkaitan dalam pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan. Dengan tingkat *resiko* tertentu. Setiap informasi yang masuk memiliki *signal* tersendiri bagi para pelaku dalam pasar modal. Yang memberikan reaksi sesuai dengan analisa dan *ekspektasinya*. Reaksi yang terjadi dapat bersifat Positif ataupun Negatif. Dan dapat menimbulkan perubahan yang bersifat sementara.

Selain informasi dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan, informasi menjadi suatu peranan penting bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Para pelaku pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga Surat berharga dipasar modal.

salah satu informasi yang ada adalah pengumuman pemecahan saham (*stock split*) jogiyanto (2003) pemecahan saham (*stock split*) yaitu memecahkan saham menjadi banyak lembar saham.

Stock split biasanya dilakukan oleh para emiten yang didasari oleh tingginya harga saham suatu perusahaan. Jadi, Investor kurang mampu melakukan pembelian. dengan adanya kebijakan *Stock split* akan menimbulkan dampak penurunan harga saham. Untuk menarik minat investor dalam melakukan investasi, penurunan harga saham ini diharapkan naiknya *return* saham. Semakin banyak investor yang ikut berpartisipasi dalam aksi jual ataupun beli akan menjadikan likuiditas saham menjadi meningkat.

Stock split mengakibatkan jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli dapat mengubah besarnya modal, harga per-lembar saham baru. Setelah *stock split* menjadi sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya. *Stock split* merupakan perubahan nilai nominal per lembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan factor pemecah (*split factor*) aktifitas *stock split* tidak akan mengakibatkan perubahan jumlah modal dan juga tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan dengan demikian peristiwa pengumuman *stock split* seharusnya tidak memiliki nilai ekonomis.

Penelitian *stock split* memang telah banyak dilakukan oleh peneliti. Tetapi yang menggunakan koreksi beta hanya sedikit diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wiggins,(1992) dalam Luciana dan immanuel,(2006). Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara beta disepuluh tanggal pengumuman *stock split* dengan menggunakan data *return* bulanan.

Metode koreksi beta yang digunakan adalah metoda *schools* dan *wiliams*. (1977) dan *fowler*, (1983) dalam *Luciana dan Emanuel* (2006). Dalam hasil penelitian mereka tidak ada perbedaan yang *signifikan* antara beta sebelum dan sesudah *stock split*. Baik dengan menggunakan *return* harian, mingguan, ataupun bulanan.

Menurut hasil dari penelitian *wiggins* tersebut didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh *Brenand dan Copeland*, (1988). Menurut *Luciana dan Emanuel*, (2006). Mereka melakukan pengujian terhadap 1034 perusahaan yang melakukan pengumuman *stock split* dalam kaitanya dengan perubahan beta atau resiko sistematis yang terjadi setelah pengumuman *stock split*. Cenderung lebih tinggi sebelum pengumuman terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti

“ Analisis *Abnormal Return* Pada Perusahaan yang Melakukan *Stock split* di Indonesia ”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat *abnormal return* diseputar *stock split*?
2. Apakah ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk menganalisis :

1. Menganalisis *abnormal return* diseputar *stock split*.
2. Menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau pemikiran dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan dalam hal kebijaksanaan *Stock split*.

2. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk investor dalam melakukan investasi saham pada perusahaan yang melakukan *Stock split*.

3. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam kegiatan pasar modal, dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.